

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Film Tarung Sarung yang disutradarai oleh Archie Hekagery menceritakan tentang budaya yang ada di Bugis-Makassar yaitu seni beladiri Tarung Sarung. Film ini tidak hanya sebuah tontonan biasa namun terdapat banyak sekali pelajaran yang dapat dipetik serta tema kebudayaan yang berkaitan dengan sarung. Setelah diteliti menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough kemudian menganalisis data-data yang telah penulis kumpulkan maka, dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

Representasi sarung dalam film Tarung Sarung terdapat dalam beberapa adegan tertentu yang mana sarung tidak hanya dimaknai serta difungsikan sebagai busana muslim yang digunakan oleh orang Islam untuk beribadah. Namun, sarung juga berfungsi sebagai pakaian adat ketika seorang laki-laki melamar ke rumah pihak perempuan, sarung juga digunakan sebagai tempat untuk beladiri tarung sarung, serta sebagai pakaian dalam kegiatan sehari-hari. Sarung juga memiliki makna tersendiri bagi orang Bugis yaitu sarung bermakna persatuan dan kebersamaan, maka dari itu sarung digunakan sebagai tempat beladiri Tarung Sarung dengan harapan beladiri ini dapat membawa persatuan bagi masyarakat Bugis dengan menerima apapun hasil dari beladiri Tarung Sarung yang dilakukan.

#### **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan kajian dan membedah film Tarung Sarung, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Bagi sineas atau pembuat film, agar dapat menjaga dan meningkatkan standar kualitas perfilman Indonesia, mengingat bahwa sudah saatnya sineas memahami lebih dalam bahwa sinema dapat menjadi alat pembebasan dan perwujudan nilai-nilai ideal yang telah hilang atau jarang tampil di film Indonesia. Selain itu, konteks pembuatan film harus diperkaya dengan pesan-pesan positif yang dapat mengedukasi penonton film. Semoga film Tarung Sarung dapat menjadi contoh bagi sineas untuk membuat dan mengembangkan film-film yang mengedepankan nilai-nilai budaya Indonesia, mengingat banyak film dalam negeri yang berhasil diputar dan mendapatkan penghargaan di luar negeri. Terlebih jika dalam sebuah film terdapat pesan agama, nilai moral,

etika, norma dan adat istiadat yang berlaku di Indonesia disisipkan dalam film tersebut.

Bagi penikmat film hendaklah menjadi penonton yang cerdas dengan cara lebih kritis dalam menilai film dan memaknai suatu adegan tertentu secara keseluruhan supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Penonton juga diharapkan mampu memilih film yang akan ditonton dengan lebih bijak dan mampu memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai kebudayaan yang seharusnya dilestarikan.

Bagi penelitian selanjutnya, saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu, diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk lebih teliti dalam melihat setiap scene film agar hasil yang didapatkan lebih banyak lagi, selain itu penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak menggunakan sumber untuk mencari data terkait makna sarung maupun terkait tarung sarung.

